

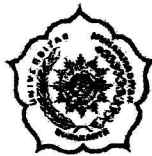
**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL
MELALUI JURUS BIODRAWING DI TK DESA TROSEMI II
GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1
PAUD



Disusun Oleh :
Dona Dian Laraswati
A 520100054

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271)
717417
Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIP/NIK : 725

Nama : Drs. Haryono yuwono

NIP/NIK : 205

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dona Dian Laraswati

NIM : A 520100054

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL MELALUI JURUS BIODRAWING DI TK DESA TROSEMI II GATAK SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 Maret 2014

Pembimbing I

Aryati Prasetyarini, M.Pd

Tanggal: 19 Maret 2014

Pembimbing II

Drs. Haryono Yuwono

Tanggal: 19 Maret 2014

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dona Dian Laraswati
NIM : A 520100054
Fakultas/jurusan : FKIP/Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Jenis : Skripsi
Judul : “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual-spasial Melalui
Jurus Biodrawing di TK Desa Trosemi II Gatak
Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014”

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *sofcopy* untuk kepentingan akademis tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Maret 2014
Yang menyatakan



Dona Dian Laraswati

**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL
MELALUI JURUS BIODRAWING DI TK DESA TROSEMI II
GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Disusun Oleh :
Dona Dian Laraswati
A 520100054**

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014. 110 halaman

ABSTRAK

**Upaya Mengembangkan Kecerdasan Visual-spasial Anak Melalui
Kegiatan Jurusan Biodrawing Di TK Desa Trosemi II Gatak
Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014**

Dona Dian Laraswati (A 520 100 054) Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 110 halaman.

Penelitian dilakukan guna meningkatkan kemampuan visual-spasial anak khususnya menggunakan variasi dalam kegiatan jurusan biodrawing. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek peneliti ini adalah kelompok B yang berjumlah 17 anak sebagai penerima tindakan dan guru sebagai pemberi tindakan di TK Desa Trosemi II Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014. Data tentang kemampuan visual-spasial dikumpulkan melalui metode observasi dan catatan lapangan. Teknis analisis data kemampuan visual spasial menggunakan analisis komparatif. Analisis data penggunaan kegiatan jurusan biodrawing menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kecerdasan visual-spasial anak melalui kegiatan jurusan biodrawing. Hasil ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil kemampuan visual-spasial anak dalam kelas sebelum tindakan adalah 33,57%, siklus I mencapai 57,84%, dan siklus II mencapai 88,57%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan jurusan biodrawing dapat meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak khususnya menggunakan variasi dalam kegiatan kelompok B di TK Desa Trosemi II Gatak Sukoharjo.

Kata Kunci : Kecerdasan Visual-spasial, Kegiatan Jurusan Biodrawing

PENDAHULAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan perkembangan anak di kemudian hari. Secara naluri, keluarga (terutama orangtua) merupakan pendidik yang pertama dan utama ketika anak lahir. Tidak semua masyarakat Indonesia menyadari pentingnya pendidikan bagi anak usia dini padahal, pendidikan anak usia dini (PAUD) saat ini diakui menjadi tahapan penting dalam pendidikan anak

Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 1 yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang mempunyai peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya. TK merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal. Pendidikan taman kanak-kanak pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Kecerdasan visual-spasial adalah kecerdasan yang dimiliki oleh arsitek, insinyur mesin, seniman, fotografer, pilot, navigator, pemahat, dan penemu. Memiliki kecerdasan visual-spasial yang kuat mutlak penting untuk menjadi individu yang mudah menyesuaikan diri dan berhasil. Berikut beberapa alasan mengapa kecerdasan visual-spasial anak penting dilakukan: 1. Meningkatkan kreativitas, 2. Meningkatkan Daya Ingat, 3. Mengembangkan Pemikiran Tingkat Tinggi dan Ketrampilan Memecahkan Masalah, 4. Mencapai

Puncak Kinerja, 5. Membantu Anak Mengungkapkan Perasaan dan Emosi (Lwin, kho,lyen,2008:73-82).

Kecerdasan visual-spasial ini meliputi kemampuan untuk memahami relasi benda dalam ruang serta manipulasi-mental terhadap benda-benda. Daya imajinasi dan visualisasi merupakan bagian penting dari kecerdasan visual-spasial. Jurusan biodrawing mendorong anak agar lebih terlatih berfikir menggunakan gambar dan menerapkan ide-idenya. Anak jadi mampu menggunakan bahasa visual seperti coret-coretan, menggambar sederhana, menggunakan symbol, dan sebagainya dalam mengungkapkan pikiran dan imajinasinya lewat berbagai jurusan biodrawing, yang berisi cara-cara untuk menggunakan otak si biosuperkomputer untuk melipatgandakan kemampuan berfikir dengan menggambar (Olivia, Femi,2010:xxxiii).

Masalah umum yang dihadapi guru ketika membantu siswa dalam dalam pengembangan aspek motorik halus anak didik kelompok B di TK Desa Trosemi II Gatak Sukoharjo adalah metode pembelajaran yang kurang tepat, kurang variasi guru dalam proses pembelajaran, kurangnya minat atau semangat anak untuk mengikuti proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan visual spasial anak menggambar atau membuat coretan. Hal ini menimbulkan masalah dalam pemahaman konsep yang akan diterima oleh anak sehingga kemampuan visual spasial anak belum maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti ingin mengadakan penelitian di TK Desa Trosemi II yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual-spasial Melalui Jurusan Biodrawing di TK Desa Trosemi II Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 203/2014”.

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1)Kecerdasan visual-spasial dibatasi pada kemampuan mengembangkan imajinasi anak.. (2) Jurusan biodrawing dibatasi pada kegiatan menggambar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) secara umum penelitian ini meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak kelompok B di TK Desa Trosemi II Bangsa Gatak Sukoharjo, (2) secara khusus penelitian ini untuk

mengetahui peningkatan kecerdasan visual-spasial melalui jurus biodrawing kelompok B di TK Desa Trosemi II Bangsa Gatak Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

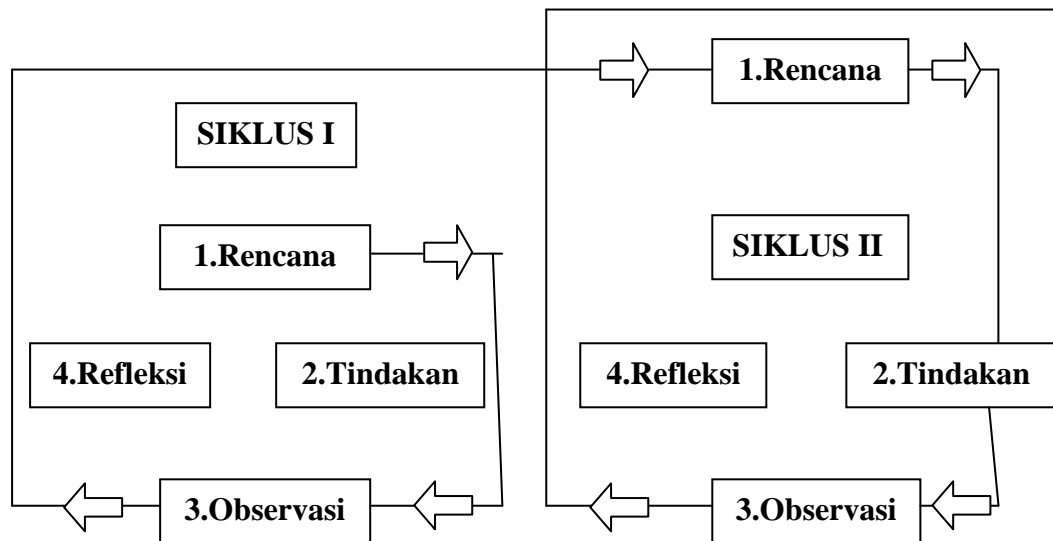
Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara guru TK, kepala sekolah dan peneliti dalam upaya meningkatkan kecerdasan visual-spasial melalui jurus biodrawing.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah penelitian tindakan berasal dari kata *action research* dalam bahasa Inggris. Beberapa istilah lain yang sama-sama diterjemahkan dari kata *action research*, adalah riset aksi, kaji tindakan, dan riset tindakan. PTK meliputi tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian atau siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa atau mahasiswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru atau dosen yang sama. (Suharsimi dalam Ekawarna 2013 : 4)

Prosedur penelitian ini adalah suatu rangkaian tahap penelitian dari awal sampai akhir. Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan itu disebut satu siklus. Mulyasa (2011: 70-71).

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



Pada penelitian tindakan ini menggunakan 2 (dua) siklus, tiap siklusnya meliputi :

1. Rencana

Rencana pelaksanaan PTK yaitu mencakup Rencana Bidang Pengembangan (RBP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar, menyiapkan alat peraga, dan menyusun alat evaluasi sesuai dengan indikator hasil belajar.

2. Tindakan

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan. Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian direncanakan melalui dua siklus, siklus yang pertama meliputi tiga pertemuan dan siklus kedua tiga pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung resiko karena terjadi dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan hanya bersifat sementara, fleksibel, dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sesuai kearah perbaikan.

3. Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap.

4. Refleksi

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Setting Lokasi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Desa Trosemi II Bangsa Gatak Sukoharjo. Peneliti memilih tempat ini karena peneliti bekerja di tempat tersebut sehingga mempermudah perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang lebih banyak. Selain itu di TK Desa Trosemi II Gatak Sukoharjo ini belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini..

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Desa Trosemi II Bangsa Gatak Sukoharjo. Jumlah subjek 17 anak, terdiri 8 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Adapun pendidikan orang tuanya rata-rata SMA. Mereka mempunyai semangat belajar dalam melakukan percobaan. Dalam penelitian ini guru yang terlibat adalah Nur Idawati.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar dikelas.

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu

(Sanjaya, 2011: 96). Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendukung data observasi yang masih diperlukan. Wawancara ini juga dilakukan antara peneliti dengan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kecerdasan visual-spasial anak.

Metode dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan informasi bukti dan keterangan seperti, gambar, kutipan, guntingan Koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak TK Desa Trosemi II Gatak Sukoharjo.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan teknik analisis komparatif dan teknis analisis interaktif. Data kemampuan motorik halus dianalisis menggunakan analisis komparatif sedangkan data penggunaan kegiatan jurus biodrawing menggunakan analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data tentang kemampuan visual-spasial melalui jurus biodrawing. Peneliti melakukan penelian pada hari Selasa 7 Januari 2014. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman lembar observasi kemampuan visual spasial yang sesuai dengan lembar observasi pada bab IV. Data hasil observasi tersebut diperoleh hasil rata-rata prosentasi kemampuan visual spasial anak sebesar 33,57%.

2. Siklus I

Adapun perencanaan tindakan dalam siklus I ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama akan dilaksanakan pada hari Selasa 14 Januari 2014 dengan indikator menggambar bebas menggunakan berbagai media atau kapur, pensil warna, crayon, arang api, pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Januari 2014 dengan indikator melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan), dan

pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Selasa 21 Januari 2014 dengan indikator menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, persegi. Pengamatan yang dilakukan pada pertemuan siklus I dapat dicapai hasil prosentase rata-rata kelas 57,84%.

3. Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa 25 Januari 2014, pertemuan kedua dilaksanakan hari Jumat 28 Januari 2014, dan hari ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 01 Februari 2014 dalam waktu 30 menit setiap pertemuannya. Dalam tiga kali pertemuan indikator yang digunakan indikator menggambar bebas menggunakan berbagai media (kapur, pensil warna, crayon, arang api), melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan), dan menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, persegi. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklusnya bervariasi.

Pembahasan

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam II Siklus setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan yang meliputi : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap observasi, analisis serta refleksi. Pada siklus I dan II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap siklusnya 30 menit. Alasan peneliti memilih kegiatan jurus *bidrawing* adalah agar dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial melalui corean atau gambar serta anak lebih berimajinasi dalam memvisualkan suatu objek.

Tahap pertemuan peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I ini pada kegiatan pertemuan pertama yaitu menggambar bebas dengan menggunakan berbagai media atau kapur, pensil warna, crayon, arang api dengan butir amatan anak mampu menggambar sesuai imajinasinya menggunakan crayon dan anak mampu memegang crayon dengan benar. Pertemuan kedua dengan indikator melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan) dengan butir amatan anak mampu menggambar apa yang dilihat menggunakan *cottonbath* dan

anak dapat memilih warna saat menggambar. Pertemuan ketiga dengan indikator menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, persegi dengan butir amatan anak mampu menggambar dengan bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, persegi dan anak mampu bereksplorasi menggunakan cat air. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan pada siklus I yaitu dengan memperbaiki proses kegiatan pembelajaran dengan memberikan reward dan variasi dalam kegiatannya. Dari siklus II ini bahwa kegiatan jurus biodrawing dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan visual-spasial anak. Prosentasi rata-rata dalam satu kelas pada prasiklus 33,57%, siklus I mencapai 57,84%, dan siklus II mencapai 88,57%. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian peneliti meningkat sesuai yang telah ditargetkan.

Adapun prosentase keberhasilan penelitian yang dilakukan telah dicapai, tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Keberhasilan penelitian	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kecerdasan kinestetik anak dalam 1 kelas	30%	50%	75%

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan, yaitu siklus I dan II serta berdasarkan hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual-spasial Melalui Jurus Biodrawing di TK Desa Trosemi II Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prosentase kemampuan visual-spasial anak pada setiap siklusnya. Prosentase kemampuan visual spasial anak sebelum tindakan adalah 33,57%, siklus I 57,84% dan siklus II 88,57%.

Berdasarkan hasil penelitian malalui jurus bidrawing dapat meningkatkan kemampuan visual spasial anak, maka untuk selanjutnya sebaiknya guru dapat menerapkan kegiatan jurus biodrawing dalam pelaksanaan kegiatan menggambar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam perbaikan proses kegiatan. Kepala sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik dengan guru melalui kerja kolaborasi.
 - b. Kepala sekolah sebaiknya selalu memantau situasi kegiatan pembelajaran dikelas agar dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung, serta bersama guru berusaha mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi.
2. Kepada guru kelas
 - a. Guru dapat menggunakan kegiatan jurus biodrawing ini dalam pembelajaran karena dapat melatih kemampuan fisik motorik halus anak melalui aspek indikator dengan baik.
 - b. Guru selalu memberikan motivasi, reward dan variasi dalam pembelajaran, agar anak tidak merasa bosan dan selalu bersemangat.
3. Kepada peneliti berikutnya
 - a. Disarankan agar ada peneliti lanjutan dari penelitian ini dengan teknik, materi dan pendekatan yang berbeda, untuk menambah khasanah kecerdasan visual spasial.
 - b. Kepada peneliti berikutnya yang berminat didalam penelitian seputar penelitian kecerdasan visual spasial jurus biodrawing dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian dengan menggali data lebih lanjut secara variatif, sehingga data yang dihasilkan akan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : REFERENSI (GP Press Group).
- Lwin, May & Adam Khoo, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta : Indeks.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Olivia, vemi. 2010. *Merocketkan Kekuatan Otak Kanan Dengan Jurusan Biodrawing*. Jakarta. PT. Gramedia
- Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana prenada Media Group.